



## **Dashboard Pencapaian Kinerja PT. KAI (Persero) Divre III Palembang Menggunakan Google Data Studio**

Fathima Az Zahra\*, Evi Fadilah

*Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia*  
*\*e-mai korespondensi: [2030803091@radenfatah.ac.id](mailto:2030803091@radenfatah.ac.id)*

**Abstract.** *In an era of ever-advancing technological developments, the transportation industry and railroad companies are facing a huge impact. Technological developments provide opportunities for innovative solutions that change traditional operations to be more efficient. PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Division III Palembang (PT KAI Drive III Palembang) is an important part of a state company that plays a role in providing rail transportation services in its territory. In an effort to remain competitive, the company needs to improve its service quality and operational efficiency. Performance achievement is the key in measuring the achievement of business goals and taking corrective actions. However, there is no Key Performance Indicator (KPI) dashboard that is able to measure the performance of passenger transportation services which cover various aspects such as the number of trains, number of passengers, income, and number of employees. Data is reported manually via Microsoft Excel, which is inefficient due to the variety of data sources and formats. The author designed a performance achievement dashboard with Google Data Studio to facilitate data processing and visualization. With this tool, companies can design dashboards that visualize data with interactive graphs, charts, and dashboards. This will assist management in aligning performance developments, identifying differences between actual achievements and plans, and taking corrective actions. Through the application of appropriate technology and data visualization, the dashboard is expected to provide a better solution in disseminating the performance of PT KAI Drive III Palembang and supporting informed decision making.*

**Keyword:** *Performance Achievement Dashboard; Key Performance Indicator (KPI); Google Data Studio; Data Visualization*

**Abstrak.** Dalam era perkembangan teknologi yang terus maju, industri transportasi dan perusahaan kereta api menghadapi dampak besar. Perkembangan teknologi memberikan peluang untuk solusi inovatif yang merubah cara operasional tradisional menjadi lebih efisien. PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi III Palembang (PT KAI Drive III Palembang) merupakan bagian penting dari perusahaan negara yang berperan dalam menyediakan layanan transportasi kereta api di wilayahnya. Dalam upaya untuk tetap bersaing, perusahaan ini perlu meningkatkan kualitas layanan dan efisiensi operasionalnya. Pencapaian kinerja menjadi kunci dalam mengukur pencapaian tujuan bisnis dan mengambil tindakan perbaikan. Namun, belum ada dashboard *Key Performance Indicator* (KPI) yang memadai untuk mengukur kinerja layanan angkutan penumpang yang mencakup berbagai aspek seperti jumlah kereta, jumlah penumpang, pendapatan, dan jumlah karyawan. Data dilaporkan secara manual melalui *Microsoft Excel*, yang tidak efisien



karena beragamnya sumber dan format data. Penulis merancang dashboard pencapaian kinerja dengan Google Data Studio untuk mempermudah pengolahan dan visualisasi data. Dengan alat ini, perusahaan dapat merancang dashboard yang memvisualisasikan data dengan grafik, diagram, dan dashboard interaktif. Ini akan membantu manajemen dalam memantau perkembangan kinerja, mengidentifikasi perbedaan antara pencapaian aktual dengan rencana, dan mengambil tindakan perbaikan. Melalui penerapan teknologi dan visualisasi data yang tepat, dashboard diharapkan memberikan solusi yang lebih baik dalam mengevaluasi kinerja PT KAI Drive III Palembang dan mendukung pengambilan keputusan yang terinformasi.

**Kata kunci:** Dashboard Pencapaian Kinerja; Key Performance Indicator (KPI); Google Data Studio; Visualisasi Data

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang terus bergerak maju telah membawa dampak yang signifikan bagi industri transportasi, khususnya sektor kereta api dan perusahaan yang beroperasi didalamnya. Teknologi terkini telah memberikan kesempatan bagi perusahaan untuk memanfaatkan solusi inovatif yang merubah cara operasional yang tradisional menjadi lebih efisien dan terintegritas.

PT. Kereta Api Indonesia (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara yang berada di bawah naungan Departemen Perhubungan, PT. Kereta Api Indonesia (Persero) yang ditunjuk oleh pemerintah untuk menyelenggarakan layanan jasa transportasi darat. Layanan PT KAI meliputi angkutan penumpang, angkutan barang dan pengusahaan aset. Saat ini PT. Kereta Api Indonesia (Persero) memiliki tujuh anak perusahaan grup usaha yakni KAI Services (2003), KAI Wisata (2009), KAI Logistik (2009), KAI Properti (2009), PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (2015). PT KAI berada di beberapa pulau yaitu Pulau Jawa yang terdiri dari 9 Daerah Operasional (DAOP) dan Pulau Sumatera terdiri dari 4 Divisi Regional (DRIVE), terutama Drive III berada di Palembang Sumatera Selatan.

Dalam menghadapi dunia industri transportasi dan pengelolaan perusahaan persaingan yang semakin besar, PT. KAI Drive III Palembang menjadi salah satu bagian penting dari perusahaan negara dalam menyediakan layanan transportasi kereta api di wilayahnya. Dalam upaya untuk memastikan kinerja operasional yang optimal dan efektif, penilaian kinerja sangat penting bagi perusahaan dalam mencapai target yang telah ditentukan berdasarkan usulan rencana kerja dan anggaran perusahaan tahunan untuk memastikan terwujudnya pewujudan visi misi perusahaan. *Key Performance Indicator* (KPI) ini merupakan penunjuk fokus terhadap aspek performansi organisasi yang memiliki signifikansi penting bagi kondisi sukses saat ini dan masa depan organisasi itu sendiri, sebagaimana yang dinyatakan oleh Parmenter.

Namun saat ini, belum ada dashboard *Key Performance Indicator* (KPI) yang memadai untuk mengukur kinerja PT. KAI Drive III Palembang, salah satunya pada layanan angkutan penumpang. Pelaporan data dilakukan secara manual melalui *Microsoft Excel* dengan grafik manual sehingga sulit untuk menghitung kinerja yang sudah dilakukan. Proses manual ini menjadi tidak efisien karena banyaknya data yang harus diolah setiap harinya. Masalah semakin rumit karena data berasal dari berbagai sumber dengan format yang berbeda, memerlukan waktu dan upaya yang

besar dalam mengolahnya setiap bulan untuk melihat apakah sudah tercapai atau belum tercapainya kriteria kinerja. Dari permasalahan pegawai PT. KAI Divre III Palembang, penulis ingin membuat dashboard pencapaian kinerja untuk mengatasi kendala ini dengan mengubah data untuk mempermudah pengolahan dan visualisasi data sehingga mempercepat waktu pengerjaan. Pada penelitian ini akan dibahas mengenai penyusunan *Key Performance Indicators* (KPI), merumuskan dan menyusun KPI, dan dashboard. Dashboard berperan sebagai alat untuk memvisualisasikan informasi yang umumnya memiliki tingkat kepentingan tinggi dalam mencapai suatu tujuan tertentu. Informasi tersebut diintegrasikan dalam satu layar, memungkinkan pemantauan yang lebih mudah [9].

Salah satu alat yang dapat dipergunakan untuk pelaporan dashboard dan visualisasi data adalah *Google Data Studio*. *Google Data Studio* adalah aplikasi visualisasi data yang dirancang dengan tujuan menjadi alat yang mudah digunakan untuk mengolah data yang kompleks dengan tampilan yang menarik dan jelas [3]. Dengan penerapan *Google Data Studio*, PT. KAI Divre III Palembang dapat mengubah data kinerja menjadi informasi yang lebih terperinci, mencakup berbagai aspek *Key Performance Indicator* (KPI) secara komprehensif yang melibatkan indikator-indikator seperti jumlah kereta, jumlah penumpang, pendapatan, jumlah karyawan, dan aspek lainnya. Pemanfaatan kemampuan visualisasi data serta alat seperti *Google Data Studio* akan mempermudah desain dashboard, dalam memungkinkan evaluasi dan pemahaman kinerja PT. KAI Divre III Palembang yang lebih efektif. ini juga akan berkontribusi dalam mendukung pengambilan keputusan yang lebih terinformasi bagi pihak yang berwenang.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Pengumpulan data bertujuan untuk terpenuhinya penelitian, adapun alur metode penelitian sebagai berikut :

### **Wawancara**

Metode ini dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung kepada pegawai PT. KAI Divre III Palembang bagian IT. Dalam wawancara tersebut memperoleh data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan penelitian, data informasi yang terkait tentang rencana kerja dan anggaran perusahaan untuk menilai pencapaian kinerja perusahaan yang akan di rancang melalui *dashboard* visualisasi data.

### **Observasi**

Metode observasi dilakukan agar dapat mengetahui secara langsung prosedur yang berjalan saat ini dan permasalahan yang sering muncul. Dalam observasi ini memperoleh data yang diambil langsung dari PT. KAI Divre III Palembang dan keterangan yang lebih lengkap terkait proses pengelolaan data untuk tercapainya pencapaian target kinerja perusahaan.

### **Studi literatur**

Studi literatur digunakan untuk mengumpulkan datapustaka serta mengolah bahan penelitian, mengumpulkan informasi informasi yang diperoleh dengan mengkaji dari buku, internet, atau pun pengamatan terdahulu yang serupa dengan

harapan memperoleh suatu kesimpulan terhadap masalah yang menjadi pembahasan. Proses ini dilakukan untuk mengkaji lebih dalam mengenai *dashboard*.

### **Google Data Studio**

*Google Data Studio* adalah platform visualisasi data yang dikembangkan oleh *Google*. Platform ini memungkinkan pengguna untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber, menggabungkannya, dan membuat laporan dan *dashboard* interaktif yang dapat dibagikan dengan orang lain. Tujuan *Data Studio* adalah membantu pengguna “membuat laporan dan *dashboard* yang dinamis dan menarik secara visual” dengan menyalurkan sumber data eksternal ke dalam platform yang mudah dinavigasi, memfasilitasi melakukan pembuatan dan berbagi laporan berbasis data. *Google Data Studio* memungkinkan pengguna untuk terhubung dengan sumber data, membuat perhitungan, *dashboard*, dan laporan khusus, berbagi dan berkolaborasi dengan orang lain [6].

### **Key Performance Indicator (KPI)**

*Key Performance Indicators (KPI)*, atau indikator kinerja kunci adalah alat yang digunakan untuk mengukur kemajuan organisasi, baik dalam aspek finansial maupun non-finansial. KPI membantu organisasi mengidentifikasi dan mengukur pencapaian terhadap tujuan yang telah ditetapkan. Dalam bidang intelijen bisnis, KPI digunakan untuk mengevaluasi kondisi saat ini dari suatu bisnis dan mengambil tindakan yang sesuai berdasarkan evaluasi tersebut. KPI juga berguna untuk mengukur aktivitas yang sulit diukur, seperti perkembangan kepemimpinan, layanan, dan kepuasan pelanggan. Setiap organisasi memiliki KPI yang berbeda sesuai dengan sifat dan tujuan strategisnya. KPI merupakan elemen kunci dalam sasaran yang terukur, yang meliputi arahan, KPI, tolok ukur, target yang ingin dicapai, dan jangka waktu penyelesaian [4].

*Key Performance Indicators (KPI)* merupakan pengukuran kuantitatif yang mencerminkan faktor-faktor penentu keberhasilan suatu organisasi. KPI yang dipilih harus selaras dengan tujuan organisasi, menjadi kunci bagi keberhasilannya, dan dapat diukur. KPI umumnya berorientasi jangka panjang, definisinya dan cara pengukurannya cenderung tetap. Meskipun demikian, tujuan KPI tertentu bisa berubah seiring perubahan tujuan organisasi atau mendekati pencapaian tujuan yang ditetapkan [4].

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bagian ini, akan dijelaskan tentang desain *dashboard* yang telah dihasilkan. Penelitian ini berhasil mengembangkan sebuah *dashboard* yang memvisualisasikan data dalam bentuk grafik berdasarkan perhitungan *Key Performance Indicator*. Tujuan dari *dashboard* ini adalah untuk memudahkan pemahaman terhadap pencapaian kinerja PT. KAI Divre III Palembang dalam layanan angkutan penumpang.

### **Tinjauan Umum Perusahaan**

PT. KAI Divre III Palembang, cabang PT. KAI (Persero) yang mengoperasikan layanan transportasi darat, secara rutin mengevaluasi kinerjanya berdasarkan rencana tahunan perusahaan untuk memeriksa pencapaian target. Namun, berdasarkan hasil dari wawancara dengan staf PT. KAI Divre III Palembang

mengungkapkan masalah dalam efektivitas pelaporan kinerja. Saat ini, pelaporan data masih dilakukan secara manual melalui *Microsoft Excel* dengan pembuatan grafik manual. Hal ini mengakibatkan kesulitan dalam melakukan perhitungan kinerja yang sudah dilakukan. Pendekatan manual ini tidak efisien karena jumlah data yang harus diproses setiap hari. Komplikasi semakin meningkat karena data berasal dari berbagai sumber dengan format yang beragam, membutuhkan upaya besar untuk mengolahnya setiap bulan guna menilai pencapaian kriteria kinerja. Kondisi ini menyulitkan manajemen dalam menilai sejauh mana pencapaian layanan angkutan penumpang telah memenuhi target yang ditetapkan.

## Perencanaan dan Desain Dashboard

Tahap pertama yang dilakukan adalah perencanaan dan desain untuk memperoleh gambaran dasar kebutuhan sebuah perusahaan. Pada tahap ini terdapat beberapa tahapan untuk menganalisis kebutuhan dashboard pencapaian kinerja diantaranya, yaitu:

### 1. Identifikasi Tujuan

Tujuan dari perancangan dashboard pencapaian kinerja PT. KAI Divre III Palembang pada layanan angkutan penumpang adalah memberikan alat yang efektif dan efisien untuk memonitor, menganalisis, dan melaporkan pencapaian kinerja perusahaan, dengan fokus pada meningkatkan pengambilan keputusan dan efektivitas operasional.

### 2. Menentukan *Key Performance Indicator (KPI)*

Identifikasi *Key Performance Indicator (KPI)* melibatkan penentuan aspek atau indikator kritis yang akan diukur untuk mengukur kesuksesan atau kinerja suatu layanan atau unit bisnis. Dalam konteks PT KAI Divre III Palembang, aspek-aspek *Key Performance Indicator (KPI)* meliputi: RKAP (Rencana Keuangan Anggaran Perusahaan), Jumlah Kereta, Jumlah Penumpang, Pendapatan Angkutan Penumpang, Jumlah Karyawan, Target Volume Penumpang, Pencapaian Target Pendapatan, Peningkatan Pendapatan, dan Pendapatan Rata-rata.

### 3. Perumusan Sasaran dan Indikator

Setelah identifikasi *Key Performance Indicator (KPI)* dilakukan, langkah selanjutnya adalah merumuskan sasaran dan indikator yang akan diukur. Data dan informasi layanan angkutan penumpang digunakan untuk monitoring indikator kinerja dan sebagai bahan untuk membantu dalam proses pengambilan kebijakan. Pada implementasi penggunaan google data studio sebagai *tools* untuk *reporting dashboard* dan visualisasi data bersumber pada data yang di export ke *google spreadsheet*.

**Tabel 1. Perumusan Sasaran dan Indikator**

KPI	Sarsaran	Perhitungan Indikator	Target
Rasio Pemanfaatan Kereta	Meningkatkan Efisiensi Operasional Jumlah Kereta	(Jumlah kereta yang dioperasikan / Jumlah total kereta yang tersedia) * 100%	Rasio pemanfaatan minimal 90% dari jumlah kereta yang tersedia.

Persentase Peningkatan Jumlah Penumpang	Peningkatan Jumlah Penumpang	$((\text{Jumlah penumpang periode ini} - \text{Jumlah penumpang periode sebelumnya}) / \text{Jumlah penumpang periode sebelumnya}) * 100\%$	Peningkatan minimal 5% dari jumlah penumpang pada periode sebelumnya.
Persentase Pencapaian Target Pendapatan	Pencapaian Target Pendapatan	$(\text{Pendapatan yang dicapai} / \text{Target pendapatan}) * 100\%$	Pencapaian minimal 95% dari target pendapatan.
Persentase Peningkatan Pendapatan	Peningkatan Pendapatan	$((\text{Pendapatan periode ini} - \text{Pendapatan periode sebelumnya}) / \text{Pendapatan periode sebelumnya}) * 100\%$	Peningkatan minimal 7% dari pendapatan pada periode sebelumnya.
Pendapatan Rata-rata Per Penumpang	Pendapatan Rata-rata	Pendapatan Total / Jumlah Penumpang	Pendapatan rata-rata minimal Rp XX per penumpang.

Dengan menggunakan *Key Performance Indicators (KPI)*, pencapaian kinerja dalam setiap fungsi dapat diukur dengan lebih baik. Setiap fungsi juga akan lebih terbantu dalam merumuskan tujuan dan strategi yang sesuai untuk mencapai hasil yang diinginkan.

#### 4. Pembuatan Database Dashboard

Sebelum mengembangkan *dashboard*, diperlukan sebuah database untuk mengelola dan menyimpan semua data yang nantinya akan ditampilkan di dalamnya. Untuk pembuatan database, *Google Spreadsheets* dipilih sebagai alat yang tepat. Penggunaan *Google Spreadsheets* dipilih karena dapat diakses secara online, memudahkan perusahaan dalam memonitor, mengubah, dan melakukan pemeliharaan terhadap data. Selain sebagai tempat penyimpanan, database ini juga berfungsi sebagai sarana untuk memasukkan data baru ke dalamnya.



Data Set KAI

saya

#### Gambar 1. Database

Database ini dilengkapi dengan fitur validasi data. Fitur validasi data berguna untuk mengontrol data yang dimasukkan oleh pengguna. Dengan menggunakan validasi data, risiko kesalahan input seperti kesalahan pengetikan atau data yang tidak sesuai dapat diminimalkan. Melalui fitur ini,

Google Spreadsheets juga memberikan opsi pilihan data yang dapat dipilih oleh pengguna.

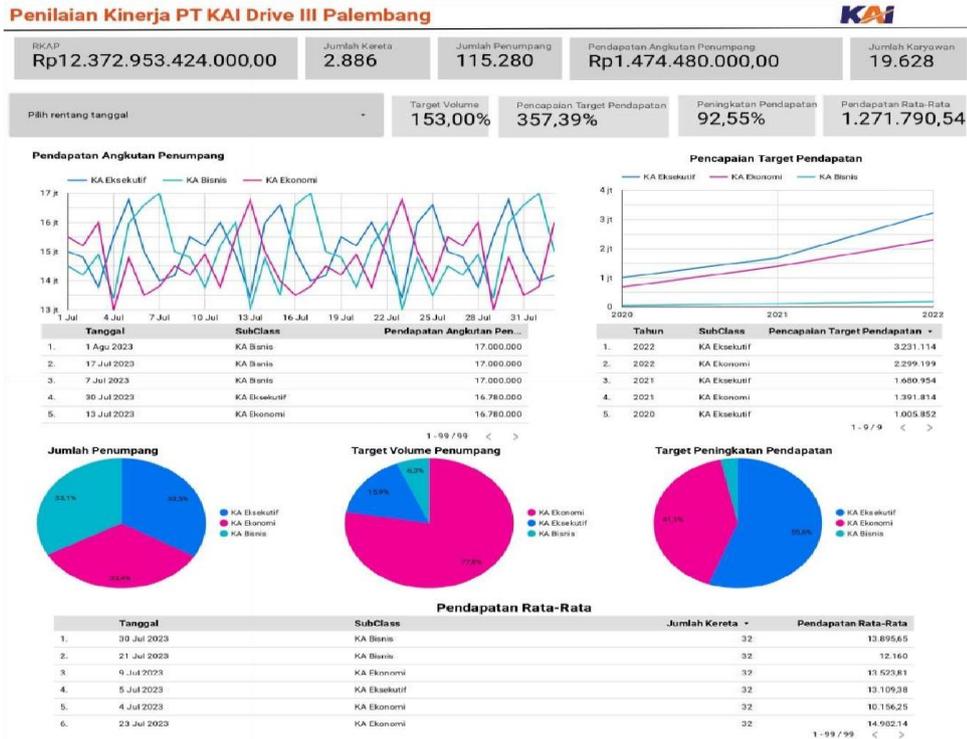
**Tabel 2. Kolom Sheet Layanan Angkutan Penumpang**

Nama Kolom	Tipe data	Contoh isi
Tanggal	Date	01/07/2023
SubClass	String	KA Eksekutif
Jumlah Kereta	Number	30
Jumlah Angkutan Penumpang	Number	1200
Pendapatan Angkutan Penumpang	Number	Rp.15.000.000
Jumlah Karyawan	Number	200
Target Volume	Number	153%
Pencapaian Target Pendapatan	Number	335%
Peningkatan Pendapatan	Number	93%
Pendapatan Rata-Rata	Number	Rp. 40.000

Sheet Layanan Angkutan Penumpang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam laporan kinerja angkutan penumpang. Lembar ini terdiri dari 10 kolom (**Tabel 2**). Kolom tanggal berisi tanggal harian untuk setiap baris yang terisi. Kolom *SubClass* memuat informasi tentang jenis kereta api yang terkait. Kolom Jumlah Angkutan Penumpang mencatat berapa banyak penumpang yang diangkut setiap harinya. Kolom Pendapatan Angkutan Penumpang berisi pendapatan yang dihasilkan dari penjualan tiket. Kolom jumlah karyawan mencatat jumlah karyawan yang hadir dalam satu hari. Kolom target volume mencerminkan indikator jumlah penumpang yang diperlukan untuk mencapai target tertentu. Kolom pencapaian target pendapatan mencatat hasil perhitungan indikator pendapatan angkutan penumpang terhadap target yang ditetapkan. Kolom peningkatan pendapatan mencatat perhitungan indikator pendapatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Terakhir, kolom pendapatan rata-rata menggambarkan perhitungan pendapatan rata-rata berdasarkan pendapatan dan jumlah penumpang. Semua kolom ini saling terhubung, sehingga setiap perubahan yang terjadi pada kolom-kolom di lembar Layanan Angkutan Penumpang akan secara otomatis memengaruhi nilai-nilai yang terdapat di dalamnya.

##### 5. **Dashboard Key Performance Indicator**

*Dashboard* merupakan antarmuka visual yang menjadi sarana utama untuk melaksanakan sejumlah inisiatif kunci seperti pemantauan kinerja dan usaha. Banyak organisasi telah menerapkan berbagai jenis *dashboard* untuk tujuan ini. Setelah selesai merancang database, langkah berikutnya adalah membuat desain berdasarkan analisis kebutuhan yang telah dilakukan. Tampilan desain *dashboard* yang dihasilkan dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



**Gambar 2. Dashboard Pencapaian Kinerja**

*Dashboard* tersebut berperan sebagai alat pemantauan kinerja layanan angkutan penumpang. Melalui *dashboard* ini, setiap bagian departemen memiliki kemampuan untuk memantau kinerja dengan lebih efisien. Dalam *dashboard* ini, terdapat fitur filter waktu yang memungkinkan pengguna untuk melacak kinerja dalam rentang tahun, semester, bulan, atau tanggal tertentu. Di samping itu, terdapat berbagai filter lain yang dapat membantu pengguna untuk secara lebih spesifik memantau kinerja satu per satu.

## Deskripsi Chart berdasarkan *Dashboard Pencapaian Kinerja PT. KAI Divre III Palembang*

### 1. Label *Key Performance Indicator (KPI)* layanan angkutan penumpang



**Gambar 3. Label *Key Performance Indicator (KPI)* layanan angkutan penumpang**

- Pada bagian ini terdapat sepuluh label yang menampilkan indikator kinerja kunci (KPI). Label "RKAP" mewakili rencana target yang harus dicapai selama satu tahun operasional layanan angkutan penumpang. Label "jumlah kereta" menunjukkan seberapa sering kereta digunakan, sedangkan label "jumlah penumpang" memperlihatkan jumlah penumpang yang mengisi setiap kursi yang tersedia. "Pendapatan angkutan penumpang" menggambarkan pendapatan yang dihasilkan dari penjualan tiket sesuai jumlah penumpang.

- Label "jumlah karyawan" merepresentasikan total karyawan yang terlibat dalam operasional. "Target volume" menunjukkan sejauh mana target jumlah penumpang tercapai. "Pencapaian target pendapatan" mengindikasikan pencapaian target pendapatan yang telah dihitung berdasarkan pendapatan aktual dan target pendapatan yang direncanakan. "Pendapatan rata-rata" menampilkan rata-rata pendapatan per penumpang.
- Label "tanggal" memungkinkan pengguna untuk memfilter data berdasarkan rentang waktu, seperti tahun, semester, bulan, atau tanggal tertentu. Semua label ini berfungsi untuk memberikan pemahaman visual tentang kinerja layanan angkutan penumpang.

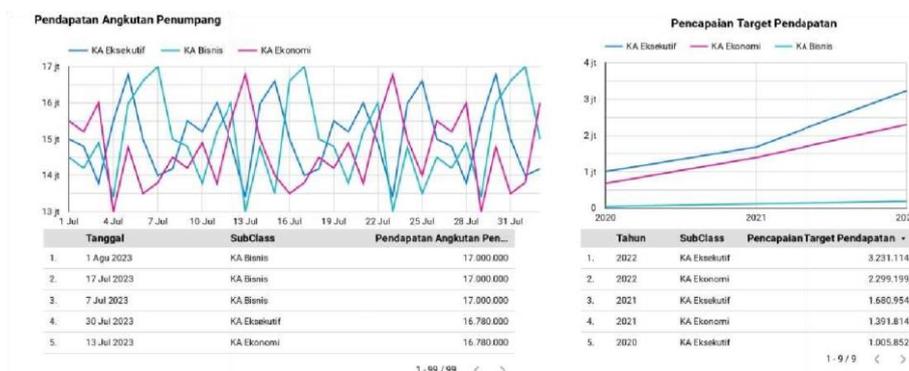
## 2. Filter month



**Gambar 4. Filter Rentan Tanggal**

Filter bulan dapat digunakan untuk menampilkan data pada bulan tertentu berdasarkan filter tahun. Filter semester dan bulan juga dapat digunakan secara terpisah tanpa mengandalkan filter tahun. Sementara itu, filter rentang tanggal akan membantu pengguna untuk melihat data dalam jangka waktu tertentu yang dapat dipilih. Filter rentang tanggal memiliki beberapa opsi, seperti pilihan "Last 14 days" yang menampilkan data selama 14 hari terakhir. Pengguna juga dapat memilih rentang tanggal dengan mengatur tanggal awal dan tanggal akhir. Semua data yang terpapar dalam dashboard akan berubah sesuai dengan rentang tanggal yang dipilih. Jika pengguna tidak menggunakan filter apapun, dashboard akan menampilkan seluruh data yang ada.

## 3. Grafik Tabel Pendapatan dan Pencapaian Target Pendapatan Angkutan Penumpang



**Gambar 5. Grafik Tabel Pendapatan dan Pencapaian Target Pendapatan Angkutan Penumpang**

- Grafik pendapatan angkutan penumpang memperlihatkan pendapatan harian dari berbagai jenis kereta, yang disajikan dalam tabel. Data tersebut mengindikasikan bahwa pendapatan tertinggi terjadi pada kelas KA Bisnis pada tanggal 1 Agustus, dengan jumlah Rp 17.000.000. Grafik dan tabel pendapatan angkutan barang juga disajikan dengan fokus pada pendapatan harian. Dalam visualisasi grafik, pendapatan KA Eksekutif ditunjukkan dalam warna biru gelap, KA Bisnis dengan warna biru muda, dan KA Ekonomi dengan warna ungu. Analisis pendapatan harian untuk setiap kelas kereta menunjukkan fluktuasi yang berbeda-beda.
- Grafik pencapaian target pendapatan menggambarkan peningkatan target dari tahun ke tahun, serta pencapaian penilaian kinerja tahunan perusahaan. Pada grafik ini juga terlihat bahwa pendapatan KA Eksekutif ditunjukkan dalam warna biru gelap, KA Bisnis dalam warna biru muda, dan KA Ekonomi dalam warna ungu. Pencapaian pendapatan kelas eksekutif lebih tinggi dibandingkan dengan kelas ekonomi dan bisnis. Data dalam tabel pencapaian target menunjukkan bahwa pencapaian target kinerja kelas eksekutif di tahun 2022 melampaui pencapaian tahun sebelumnya.

#### 4. Chart Jumlah Penumpang, Target Volume Penumpang dan Target Peningkatan Pendapatan



Gambar 6. Chart Jumlah Penumpang, Target Volume Penumpang dan Target Peningkatan Pendapatan

- Grafik jumlah penumpang menggambarkan distribusi penumpang pada berbagai kelas kereta api. Jumlah penumpang pada kelas eksekutif mencapai 33,5%, kelas ekonomi 33,4%, dan kelas bisnis 33,1%. Dari visualisasi grafik jumlah penumpang terlihat bahwa kelas eksekutif memiliki jumlah penumpang yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas bisnis dan ekonomi.
- Pada grafik target volume penumpang, ditampilkan target pencapaian selama satu tahun. Kelas ekonomi berhasil mencapai target dengan persentase 77,8%, sementara kelas eksekutif mencapai 15,9%, dan kelas bisnis 6,3%. Kelas ekonomi juga menjadi yang paling diminati dalam mencapai target volume penumpang selama setahun dibandingkan dengan kelas eksekutif dan bisnis.
- Grafik mengenai target peningkatan pendapatan menunjukkan hasil pencapaian dalam kurun waktu satu tahun. Kelas eksekutif berhasil mencapai target dengan tingkat pencapaian sebesar 55,6%, diikuti oleh kelas ekonomi dengan tingkat pencapaian 41,1%. Namun, kelas bisnis

hanya mencapai 3,3% dari target peningkatan pendapatan. Grafik target peningkatan pendapatan ini mencerminkan pencapaian target dalam hal pendapatan yang berhasil diraih oleh kelas eksekutif dan ekonomi.

## 5. Tabel Pendapatan Rata-Rata

Pendapatan Rata-Rata				
	Tanggal	SubClass	Jumlah Kereta -	Pendapatan Rata-Rata
1.	30 Jul 2023	KA Bisnis	32	13.895,65
2.	21 Jul 2023	KA Bisnis	32	12.160
3.	9 Jul 2022	KA Ekonomi	32	13.520,01
4.	5 Jul 2023	KA Eksekutif	32	13.109,38
5.	4 Jul 2023	KA Ekonomi	32	10.156,25
6.	23 Jul 2023	KA Ekonomi	32	14.982,14

**Gambar 7. Tabel Pendapatan Rata-Rata**

Tabel ini menyajikan rata-rata pendapatan dari layanan angkutan penumpang berdasarkan jumlah kereta dan jumlah rata-rata penumpang. Rata-rata pendapatan ini dihitung dari total pendapatan angkutan penumpang dan jumlah penumpang dalam rentang tanggal tertentu. Dari ilustrasi tabel di atas, terlihat bahwa pada tanggal 30 Juli 2023, kelas bisnis memiliki rata-rata pendapatan sebesar Rp. 13.895,65, dari pada rata-rata pendapatan kelas lainnya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan dari penelitian mengenai *Dashboard Pencapaian Kinerja PT. KAI (Persero) Divre III Palembang Menggunakan Google Data Studio*. Penelitian ini mampu mengidentifikasi dan memetakan berbagai aspek melalui *Key Performance Indicators (KPIs)*, yang mencakup jumlah kereta, jumlah penumpang, pendapatan angkutan penumpang, jumlah karyawan, target volume penumpang, pencapaian target pendapatan, peningkatan pendapatan, dan pendapatan rata-rata. *Dashboard* ini memberikan tampilan keseluruhan terhadap berbagai aspek kinerja, yang dapat difilter berdasarkan berbagai parameter waktu, seperti tahun, semester, bulan, dan tanggal tertentu. grafik dan tabel yang dipresentasikan memungkinkan manajemen untuk membandingkan pencapaian antara berbagai jenis kereta, mengamati fluktuasi pendapatan harian, serta mengukur pencapaian terhadap target yang telah ditetapkan. *Dashboard* juga memberikan pandangan terhadap perubahan pendapatan dari tahun ke tahun serta perbandingan antara kelas kereta yang berbeda. Dengan adanya *Dashboard Pencapaian Kinerja* ini, PT. KAI Divre III Palembang memiliki alat yang kuat untuk membuat keputusan yang lebih terinformasi dan merencanakan tindakan perbaikan berdasarkan data kinerja yang akurat dan terukur.

## DAFTAR RUJUKAN

- [1] T. Purwani, A. Wahyuni, A. P. Wicaksono, and H. D. Charunia, "Dashboard Untuk Visualisasi Data Penjualan Barang Pada Toko Puppets Skateboard Semarang Menggunakan Tableau," *Komputaki*, vol. 7, pp. 1–12, 2021.
- [2] C. A. Susilo and S. Halim, "Perancangan Dashboard Persiapan Cabang untuk Go-Live ERP pada PT . X," vol. 11, no. 2, pp. 185–192, 2023.



- [3] D. Januarita and T. Dirgahayu, "Pengembangan Dashboard Information System (DIS)," *J. INFOTEL - Inform. Telekomun. Elektron.*, vol. 7, no. 2, p. 165, 2015, doi: 10.20895/infotel.v7i2.44.
- [4] L. Sri Istiyowati, "Dashboard Monitoring Kinerja Dosen," pp. 1–10, 2020, [Online]. Available: <http://kbbi.web.id/monitor>
- [5] Henderi, S. Rahayu, and B. M. Prasetyo, "Dashboard Information System Berbasis Key Performace Indicator," *Semin. Nas. Inform. 2012(semnasIF 2012)*, vol. 2012, no. semnasIF, pp. 82–87, 2012.
- [6] I. G. I. Sudipa, *BUSINESS INTELEGENT (Pengantar Business Intelligence dalam Bisnis)*, no. June. 2023.
- [7] G. Snipes, "Product Review Google Data Studio," *J. Librariansh. Sch. Commun.*, vol. 6, no. General Issue, pp. 0–5, 2018, [Online]. Available: <https://www.iastatedigitalpress.com/jlsc/article/id/12800/>
- [8] P. Nurwahyudin, "Perancangan Dashboard untuk Pengukuran Performansi Kinerja Menggunakan Metode User Centered Design pada Proyek STTF Selacau Batujajar di PT XYZ Dashboard Design for Measurement of Project Performance Using User Centered Design Method on STTF Selacau Batuj," vol. 10, no. 3, pp. 2462–2470, 2023.
- [9] S. H. Jeremia, "Perancangan Dashboard Telemetry: Studi Kasus di Tim Distribusi PT X," *Titra*, vol. 10, no. 2, pp. 73–80, 2022.
- [10] A. J. Lee and I. H. Sahputra, "Perancangan Key Performance Indicators dan Pembuatan Dashboard Proyek Tenaga Surya PT.X," *J. Titra*, vol. 10, no. 2, pp. 113– 120, 2022.
- [11] W. . Sihombing, H. Aryadita, and D. S. Rusdianto, "Perancangan Dashboard Untuk Monitoring Dan Evaluasi (Studi Kasus: FILKOM UB)," *J. Pengemb. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput.*, vol. 3, no. 1, pp. 434–441, 2018.
- [12] D. Apriani, M. Aan, and W. E. Saputra, "Data Visualization Using Google Data Studio," *Int. J. Cyber IT Serv. Manag.*, vol. 2, no.1, pp. 11-19, 2022, doi:10.34306/ijcitsm.v2i1.68.
- [13] C. R. Market, "Perancangan Dashboard Untuk Visualisasi Harga Dan Pasokan Beras Di Pasar Induk Beras Cipinang," *J. Teknol. Ind. Pertan.*, vol. 31, no. 1, pp. 12–19, 2021, doi: 10.24961/j.tek.ind.pert.2021.31.1.12.
- [14] I. U. Ilyas and H. Setiaji, "Pengembangan Dashboard Untuk Monitoring Sistem Informasi Manajemen Presensi (Studi Kasus di Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia)," *Automata*, vol. 2, no. 1, pp. 1–7, 2021, [Online]. Available: <https://journal.uui.ac.id/AUTOMATA/article/view/17359>
- [15] Tumini and A. Minatania, "Visualisasi Data Covid-19 di Jawa Barat Menggunakan Google Data Studio," *J. Inf. dan Komput. STMIK Dian Cipta Cendikia Kotabumi*, vol. 11, no. 1, pp. 44–51, 2023.
- [16] Hizriansyah, G. Y. Sanjaya, S. Hariyanto, and D. Panggarjito, "Perancangan Model Dashboard Untuk Pelaporan dan Visualisasi Data Kesehatan Sebagai Sistem Monitoring di Dinas Kesehatan Gunungkidul," *J. Inf. Syst. Public Heal.*, vol. 8, no. 1, pp. 1–9, 2023.